

## ABSTRAK

Komunikasi interpersonal terjadi antara guru pendamping dengan murid saat kegiatan belajar mengajar secara formal maupun non formal. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah “Bagaimana pola komunikasi interpersonal antara guru pendamping dan murid-murid di Tumbuh High School?” dan bertujuan untuk menggambarkan pola komunikasi interpersonal antara guru pendamping dengan murid dalam lingkungan inklusi di Tumbuh High School dengan menggunakan teori Interaksionisme Simbolik. Penelitian ini menggunakan metode studi deskriptif dengan melakukan observasi dan wawancara mendalam kepada guru pendamping yang terdiri dari guru Bimbingan Konseling dan *support teacher* hingga murid Tumbuh High School. Hasil penelitian ini menunjukkan pola komunikasi yang terjadi pada guru pendamping dan murid dalam lingkungan inklusi merupakan komunikasi satu arah dan dua arah. Komunikasi satu arah terjadi saat guru pendamping memberikan materi dan nasihat didepan kelas dan komunikasi dua arah melalui percakapan dan tanggapan. Saat proses komunikasi interpersonal terjadi terdapat simbol verbal dan non verbal. Simbol komunikasi verbal meliputi Bahasa Indonesia, bahasa Inggris, bahasa Jawa dan bahasa isyarat (bahasa bibir). Simbol komunikasi non verbal yang terjadi meliputi sentuhan, tatapan mata, gestur, gerakan tangan dan ekspresi wajah. Seluruh proses tersebut dipengaruhi kemampuan komunikasi guru pendamping dan murid yang menjadi faktor pendukung komunikasi terjadi dan permasalahan konsep diri murid yang belum baik serta penolakan pada pendampingan guru menjadi penghambat komunikasi interpersonal.

Kata kunci: Komunikasi interpersonal, Pola Komunikasi, Inklusi

## **ABSTRACT**

*Interpersonal communication occurs between teachers and students in teaching & learning activities (formal and non formal) and while socializing. This research was conducted to describe the pattern of interpersonal communication between teachers and students in inclusion environment at Tumbuh High School by using Symbolic Interactionism theory. This study used descriptive study method by conducting observation and in-depth interviews to the teachers consisting of teachers counseling guidance and co-teachers to the students at Tumbuh High School. The results of this study indicated that communication patterns between teachers and students in the inclusion environment were a one-way and two-way communications. One-way communication occurred when co-teachers had provided teaching materials and advices in front of the classroom. Two-way communication occurred through conversation and students' responses. The process of interpersonal communication used verbal and nonverbal symbols. Verbal symbols communication occurred in Indonesian, English, Javanese and sign language (lips language). Non-verbal communication symbols occurred include touching, gazing, gestures, hand gestures and facial expressions. The whole process was influenced by the communication skills of teachers & students who become the supporting factor of communication and students' self-concept. Problem in students' self-concept could result a rejection and became obstacle in interpersonal communication.*

*Keywords: Interpersonal Communication, Communication Patterns, Inclusion*